
Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode AHP dan Framework Laravel

Clarisa Amrilia¹, Khalimatufofi'ah², Yuniar Laeli Nur Faizah³

¹STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara, JL. Kalisemi Indah No. 9-11, Parakancanggih
Jawa Tengah, 53412, Indonesia

Clarisaamrilia32@gmail.com

²STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara, JL. Kalisemi Indah No. 9-11, Parakancanggih
Jawa Tengah, 53412, Indonesia

rofi@stb.ac.id

³STIMIK Tunas Bangsa Banjarnegara, JL. Kalisemi Indah No. 9-11, Parakancanggih
Jawa Tengah, 53412, Indonesia

yuniarlaeli@gmail.com

Diterima: 28 Januari 2026; Direvisi : 11 Februari 2026; Diterbitkan: 1 April 2026;

Abstrak

Penilaian kinerja guru merupakan aspek penting dalam mendukung kualitas pendidikan, termasuk di Pondok Pesantren Nur Syafi'i. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK) Penilaian Kinerja Guru guna menunjang proses evaluasi yang sebelumnya dilakukan secara subjektif melalui pengamatan personal oleh pengasuh dan minim dokumentasi tertulis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggali dan menentukan kriteria penilaian kinerja guru melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Dalam penerapannya, digunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) sebagai alat bantu analisis dalam menentukan bobot dan tingkat prioritas antar kriteria secara logis dan sistematis, sehingga hasil penilaian lebih terarah dan objektif. Pengembangan sistem dilakukan dengan model Waterfall yang berfungsi untuk mengatur tahapan pembangunan sistem secara berurutan dan terstruktur mulai dari analisis kebutuhan hingga pengujian. Sistem ini dibangun menggunakan Framework Laravel dan MySQL sebagai basis data. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 35 responden, sistem memperoleh nilai kepuasan sebesar 79% (kategori Baik), yang menunjukkan bahwa sistem ini efektif dalam membantu proses penilaian dan evaluasi kinerja guru di Pondok Pesantren Nur Syafi'i.

Kata Kunci: AHP, Laravel, Penilaian Kinerja Guru, Sistem Pendukung Keputusan

Teacher Performance Assessment Decision Support System Using AHP Method And Laravel Framework

Abstract

Teacher performance assessment is an important aspect in supporting the quality of education, including at the Nur Syafi'i Islamic Boarding School. This study aims to design and build a Decision Support System (DSS) for Teacher Performance Assessment to support the evaluation process that was previously carried out subjectively through personal observations by the caregiver and minimal written documentation. This study uses a descriptive qualitative approach to explore and determine the criteria for teacher performance assessment through observation, interviews, documentation, and questionnaires. In its implementation, the Analytical Hierarchy Process (AHP) method is used as an analytical tool in determining the weight and priority levels between criteria logically and systematically, so that the assessment results are more focused and objective. The system development was carried out using the Waterfall model which functions to organize the stages of system development in a sequential and structured manner starting from needs analysis to testing. This system was built using the Laravel Framework and MySQL as a database. Based on the results of testing on 35 respondents, the system obtained a satisfaction score of 79% (Good category), which indicates that this system is effective in assisting the process of assessing and evaluating teacher performance at the Nur Syafi'i Islamic Boarding School.

Keywords: AHP, Decision Support System, Laravel, Teacher Performance Assessment

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sarannya yaitu manusia (Rahman et al., 2022). Salah satu peranan pendidikan yaitu pendidikan pada Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren sebagai lembaga pendidikan islam tradisional memiliki peran sentral dalam pembentukan karakter dan penguatan akhlak para santri. Sebagai lembaga yang tidak hanya mengajarkan ilmu agama, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan kebijakan, Pondok Pesantren menjadi tempat yang sangat relevan dalam membentuk generasi masa depan yang memiliki integritas dan kepedulian terhadap nilai-nilai agama dan kemanusiaan, serta karakter yang merujuk pada nilai-nilai intrinsik yang ada dalam diri seseorang yang tercermin dalam perilaku, sikap, dan tindakan sehari-hari, yang dipengaruhi oleh aspek akhlak, moral dan norma-norma sosial (Maulidin et al., 2024).

Pondok Pesantren Nur Syafi'i yang berlokasi di Dusun Rawagembol, Desa Purwareja, Kecamatan Purwareja Klampok, Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam tradisional yang dikelola oleh Kyai Jamaludin selaku pengasuh utama. Pesantren ini berfungsi sebagai lembaga pendidikan sekaligus asrama tempat tinggal para santri selama menempuh proses pembelajaran, mulai dari jenjang sekolah dasar hingga menengah atas.

Dalam upaya menjaga kualitas pendidikan yang terstruktur, Pondok Pesantren Nur Syafi'i menerapkan sistem kolaboratif dengan melibatkan tenaga pengajar eksternal. Pada tingkat Madrasah Aliyah (MA) Al Qosimi terdapat 12 guru pengajar, sedangkan pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) Riyadush Sholihin terdapat 25 guru pengajar. Tenaga pendidik tersebut berperan dalam menyampaikan mata pelajaran umum, sementara pendidikan agama tetap menjadi prioritas utama yang berlandaskan pada nilai-nilai keislaman khas pesantren.

Pemilihan Pondok Pesantren Nur Syafi'i sebagai lokasi penelitian didasarkan pada belum adanya sistem penilaian kinerja guru yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Selama ini proses penilaian dilakukan secara manual oleh pengasuh melalui pengamatan personal, sehingga bersifat subjektif dan tidak menghasilkan data evaluatif yang konsisten. Kondisi tersebut menjadikan pesantren ini sebagai lokasi yang relevan untuk penerapan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis metode AHP, guna membantu proses penilaian kinerja guru secara lebih objektif, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik.

Penilaian kinerja sebagai alat dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan bermanfaat bagi karyawan untuk mengetahui kekurangan, potensi, tujuan, rencana dan pengembangan karir karyawan. Kinerja guru adalah persepsi guru terhadap prestasi kerja guru yang berkaitan dengan kualitas kerja, tanggung jawab, kejujuran, kerjasama dan prakarsa. Kompensasi yang diberikan kepada guru sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan kerja, motivasi kerja, dan hasil kerja (Dongoran et al., 2023). Oleh karena itu penilaian kinerja guru menjadi aspek yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Manopo et al., 2023).

Penilaian kinerja guru yang berjumlah 37 di lingkungan Pondok Pesantren Nur Syafi'i saat ini masih mengandalkan metode konvensional yang meliputi pengamatan harian, rapat evaluasi dari hasil penilaian yang didasarkan pada persepsi personal, proses ini lebih bersifat subjektif dan minim dokumentasi tertulis yang komprehensif. Mekanisme evaluasi yang ada cenderung bersifat generalisasi, generalisasi itu sendiri yaitu memberikan penilaian secara umum tanpa membedakan kualitas kinerja individu setiap guru. Guru dengan kinerja baik yang seharusnya mendapat apresiasi justru malah tetap mendapat evaluasi yang sama dengan rekan yang masih perlu pembinaan.

Situasi tersebut kerap mengakibatkan timbulnya masalah seperti tidak adanya standarisasi kriteria penilaian, ketidakadilan terhadap proses evaluasi, bahkan demotivasi, karena upaya guru yang konsisten dalam meningkatkan kualitas mengajar tidak tercermin secara nyata dalam proses penilaian.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang mampu membantu proses penilaian kinerja guru secara lebih objektif, terukur dan terdokumentasi melalui laporan dari hasil penilaian kinerja. Menjadi alternatif yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut, karena mampu menetapkan kriteria dan bobot penilaian secara sistematis serta memberikan hasil penilaian kinerja yang lebih adil. Adapun kriteria penilaian yang digunakan meliputi absensi kehadiran guru, hasil survei pembelajaran dari santri, serta hasil survei manajemen dari pondok.

Beberapa penelitian terdahulu juga menjadi acuan dalam pengembangan penelitian ini. Prameswari dan Hadi (2023) mengembangkan Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan pada Diskominfo Kabupaten Nganjuk menggunakan metode TOPSIS, yang mampu membantu proses evaluasi kinerja secara lebih optimal. Sementara itu, Rohmat dan Kusri (2021) menerapkan metode AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru untuk menentukan bobot kriteria secara objektif. Berdasarkan kedua penelitian tersebut, penelitian ini menggabungkan keunggulan metode AHP sebagai alat pembobotan kriteria dengan Framework Laravel sebagai platform pengembangan sistem berbasis web, serta menerapkannya pada konteks penilaian kinerja guru di lingkungan Pondok Pesantren, yang memiliki karakteristik berbeda dari lembaga pendidikan formal.

Dengan penerapan sistem ini diharapkan proses pengambilan keputusan dalam evaluasi kinerja guru di Pondok Pesantren dapat berjalan lebih efektif, akurat dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

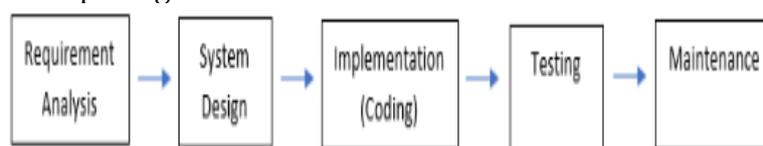
METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode ini merupakan pendekatan yang digunakan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena sosial dengan menganalisis data seperti wawancara, observasi, analisis dokumen atau dokumentasi dan kuesioner (Hasan et al., 2025).

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara, dokumentasi dan kuesioner yang kemudian setelah data dikumpulkan, tahap berikutnya dianalisis untuk menyusun kebutuhan sistem secara menyeluruh sehingga informasi yang tidak relevan atau bersifat berlebihan disaring dan disisihkan agar analisis dapat difokuskan pada data yang paling signifikan. Data yang telah di analisis kemudian disajikan dalam bentuk yang terstruktur agar mempermudah proses penyimpulan yang mencakup penarikan temuan utama dari data yang disajikan.

Penerapan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam penelitian ini dilakukan pada tahap analisis data untuk menentukan bobot dan prioritas antar kriteria penilaian kinerja guru. Nilai pembobotan diperoleh melalui hasil kuesioner yang diisi oleh santri dan pihak pengasuh, kemudian dihitung menggunakan matriks perbandingan berpasangan sesuai prinsip AHP. Hasil bobot dari perhitungan AHP tersebut diintegrasikan ke dalam sistem berbasis *Framework Laravel* untuk menghasilkan perhitungan nilai akhir dan peringkat kinerja guru secara otomatis.

Pengembangan sistem ini dilakukan menggunakan metode *waterfall* sebagai pendekatan dalam pengembangan sistem. Metode ini merupakan sebuah metodologi pengembangan sistem informasi yang termasuk kedalam bagian dari SDLC (*Software Development Life Cycle*) yang mengharuskan pengerjaannya dilakukan secara berurutan atau sekuensial, dimulai dari tahapan perencanaan konsep (*requirement analysis*), pemodelan sistem (*sistem desain*), implementasi (*implementation*), pengujian dan pemeliharaan (*maintenance*), (Haniva et al., 2023). Metode *waterfall* dapat dilihat pada gambar 1.



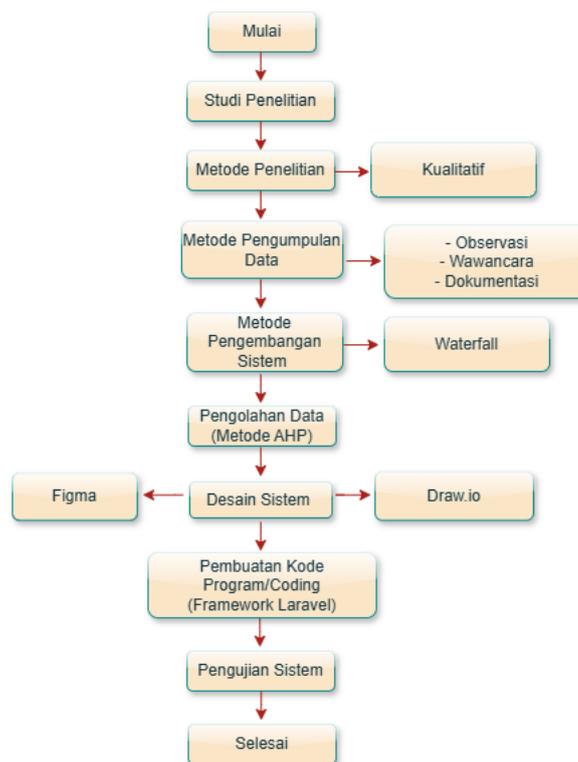
Gambar 1. Metode Waterfall

Berikut tahapan dalam metode *waterfall* yang meliputi:

1. Perencanaan Konsep (*Requirement Analysis*)
Pada tahap ini dilakukan analisis untuk memahami kebutuhan atau permintaan dari *user*. Hasil dari analisis kebutuhan sistem yakni persyaratan terkait pengembangan perangkat lunak dan spesifikasi kebutuhan sistem berupa dokumentasi.
2. Pemodelan Sistem (*System Design*)
Perancangan sistem berdasarkan data dan kebutuhan yang diperoleh, kemudian dilakukan dengan menyusun struktur sistem dan antarmuka/ UI (*User Interface*).
3. Implementasi (*Implementation*)
Pada tahap ini, dilakukan proses pengkodean atau *coding* dari perancangan sebelumnya sehingga dapat di implementasikan menjadi sebuah sistem.
4. Pengujian
Tahap ini dilakukan pengujian pada sistem menggunakan metode *black box*, *white box* dan skala *likert* untuk menguji sistem sudah berjalan baik dan sesuai.
5. Pemeliharaan (*Maintenance*)
Tahapan pemeliharaan dan perbaikan dilakukan apabila ditemukan kerusakan atau kesalahan pada sistem selama penggunaan.

Alur Penelitian

Alur pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian. Tahapan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.

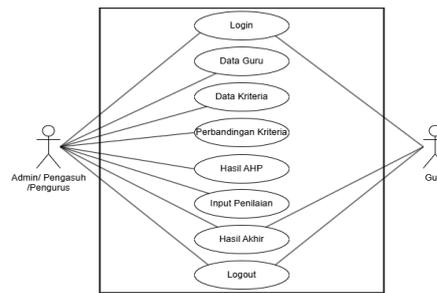


Gambar 1. Alur Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Use Case Diagram

Adapun gambaran *use case diagram* dari Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* di Pondok Pesantren Nur Syaffi dengan *Framework Laravel* dapat dilihat pada gambar 3.

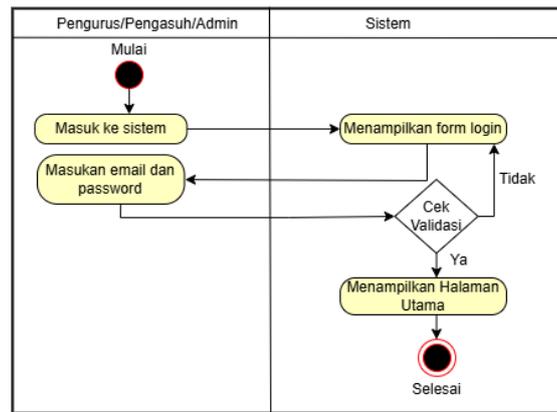


Gambar 3. Use Case Diagram SPK Penilaian Kinerja Guru

Pada gambar 3 menjelaskan bahwa admin/pengasuh/pengurus dapat melakukan *login*, *logout* serta mengelola data guru, data kriteria, perbandingan kriteria, hasil *AHP*, *input* penilaian dan hasil akhir. Sedangkan guru hanya dapat melihat hasil akhir dari penilai dengan cara *login* terlebih dahulu dan melakukan *logout* dari sistem.

Activity Diagram

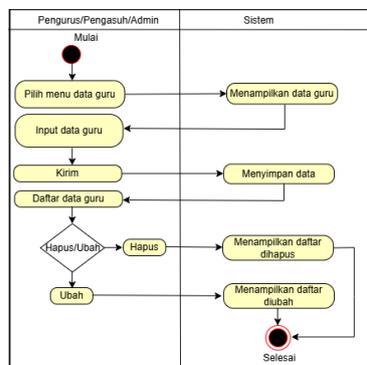
Activity diagram merupakan diagram yang menggambarkan *workflow* (aliran kerja sistem) atau sebuah aktivitas dari suatu sistem. Pada sistem ini terdapat proses *activity diagram* yang dapat dilihat salah satunya pada gambar 4.



Gambar 4. Activity Diagram Login (Admin)

Pada gambar 4 *Activity diagram Login Admin* dimulai dengan admin melakukan *input email* dan *password* pada form *login* kemudian sistem memvalidasi/mengecek apakah akun sudah terdaftar atau belum dan penelitian pada saat *login* benar atau tidak, bila benar maka akan dialihkan ke halaman utama admin yang berisi menu *dashboard*, data guru, data kriteria, perbandingan kriteria, *input* penilaian hasil akhir dan *logout*.

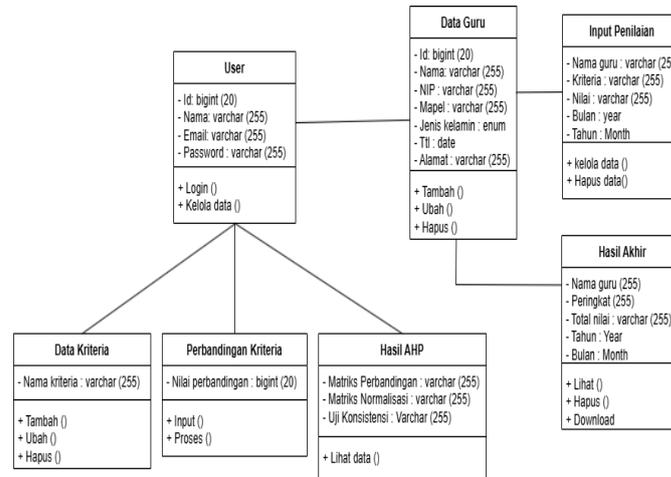
Activity Diagram Menu Data User (Admin/Pengasuh)



Gambar 5. Activity Diagram Data User

Pada gambar 5 *Activity diagram* Data User meliputi admin dan sistem. Proses ini dilakukan setelah admin berhasil melakukan *login* dan sistem telah menampilkan beberapa menu pada tampilan utama. Kemudian admin memilih menu data *user* pada *dashboard*, sistem menampilkan data *user*, kemudian admin dapat melakukan *input* data *user*, menyimpan data *user* dan sistem menampilkan daftar *user*, menghapus data *user* sistem akan menampilkan daftar dihapus, mengubah data *user* sistem akan menampilkan daftar yang diubah.

Class Diagram



Gambar 6. Class Diagram

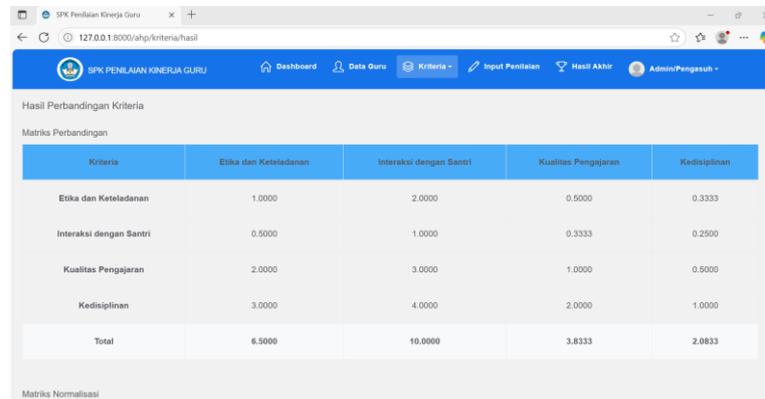
Class diagram digunakan untuk menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada pada sistem. Model *class diagram* ini dapat dilihat pada gambar 3.12 pada *class diagram* ini terdapat beberapa *class* utama yang saling berelasi dalam mendukung proses penilaian kinerja guru, adapun penjelasan relasi antar *class* sebagai berikut :

- Admin/Pengasuh (operator) relasi ke data guru, data kriteria, perbandingan kriteria, *input* penilaian, hasil *AHP* dan hasil akhir. Admin memiliki peran utama yang berhak mengakses penuh pada sistem untuk mengelola data guru, *input* kriteria penilaian, melakukan perbandingan kriteria *AHP*, *input* hasil penilaian, serta melihat dan mengunduh hasil akhir penilaian guru.
- Data guru relasi ke guru, *class* ini untuk menyimpan data personal dan atribut-atribut seperti nama, NIP, mata pelajaran, jenis kelamin dan alamat. Data ini ditampilkan kepada entitas guru untuk keperluan *login* dan melihat hasil penilaian, pada relasi ini menunjukkan bahwa guru dapat langsung *login* untuk masuk ke sistem dan data *login* tersebut berasal dari data hasil input, kemudian dikelola oleh admin dalam *class* data guru
- Guru relasi ke hasil akhir, *class* ini menjelaskan bahwa guru hanya memiliki akses untuk melihat data hasil penilaian yang telah *input* oleh admin.
- Data kriteria relasi ke perbandingan kriteria, admin hasil input kriteria oleh admin digunakan untuk melakukan perbandingan antar kriteria menggunakan metode *AHP*. Relasi ini menunjukkan bahwa setiap kriteria yang ada akan dibandingkan secara berpasangan untuk menghasilkan bobot prioritas.
- Perbandingan kriteria relasi ke hasil *AHP*, data dari perbandingan kriteria akan diproses menggunakan perhitungan *AHP* dan hasilnya nanti akan disimpan pada *class* hasil *AHP*. Dalam relasi ini setelah data perbandingan *input* kemudian diproses maka sistem secara otomatis akan langsung menunjukkan hasil sebagai bagian dari proses metode *AHP*.
- Hasil *AHP* relasi ke *input* penilaian, bobot hasil *AHP* yang dihasilkan dari perbandingan kemudian digunakan sebagai dasar dalam proses penilaian guru, sehingga *class input* penilaian mengambil referensi bobot dari hasil *AHP* untuk menentukan nilai akhir dari masing-masing guru berdasarkan kriteria.

- g. *Input* penilaian relasi ke hasil akhir, pada data penilaian guru yang telah dihitung berdasarkan bobot *AHP* kemudian akan direkap menjadi hasil akhir berupa total nilai dan ranking, yang akan ditampilkan pada *class* hasil akhir.

Implementasi Desain Interface

Pada Gambar 7 menampilkan halaman hasil *AHP*. Pada halaman ini admin hanya dapat melihat hasil *AHP* dari perbandingan kriteria dimana hasil *AHP* ini meliputi perhitungan matriks perbandingan kriteria, matriks normalisasi kriteria, bobot eigen yang didapat dari masing – masing jumlah hasil matriks normalisasi dan uji konsistensi yang didalamnya terdapat hasil lamda maks, hasil *consistency index*, hasil *consistency ratio*, status konsisten/tidak konsisten, bilamana hasil konsisten maka hasil tersebut dibawah atau lebih kecil dari 0,1 dan sebaliknya apabila tidak konsisten maka hasilnya lebih dari 0,1.

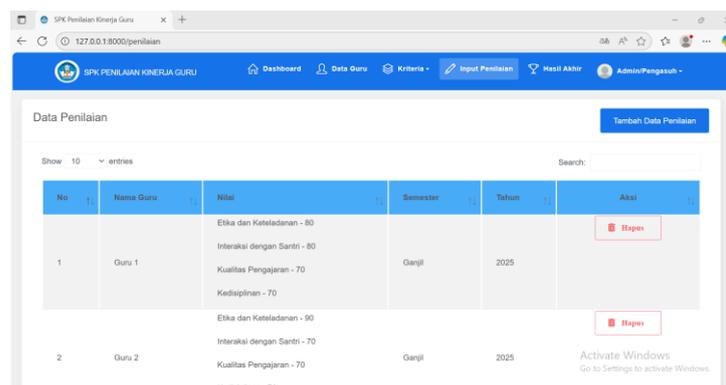


Kriteria	Etika dan Keteladanan	Interaksi dengan Santri	Kualitas Pengajaran	Kedisiplinan
Etika dan Keteladanan	1.0000	2.0000	0.5000	0.3333
Interaksi dengan Santri	0.5000	1.0000	0.3333	0.2500
Kualitas Pengajaran	2.0000	3.0000	1.0000	0.5000
Kedisiplinan	3.0000	4.0000	2.0000	1.0000
Total	6.5000	10.0000	3.8333	2.0833

Gambar 7. Implementasi Hasil AHP

Implementasi Input Penilaian (Admin)

Berdasarkan Gambar 8 terdapat implementasi halaman *input* penilaian pada guru dengan menampilkan daftar data penilaian yang telah diinputkan. Admin juga dapat melakukan penambahan data penilaian, cari data penilaian, *show entries* untuk memilih jumlah data yang ditampilkan dan hapus data penilaian. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara klik tambah data penilaian, klik cari atau *search*, klik *show entries* dan klik *icon* hapus pada halaman yang telah tersedia pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru.



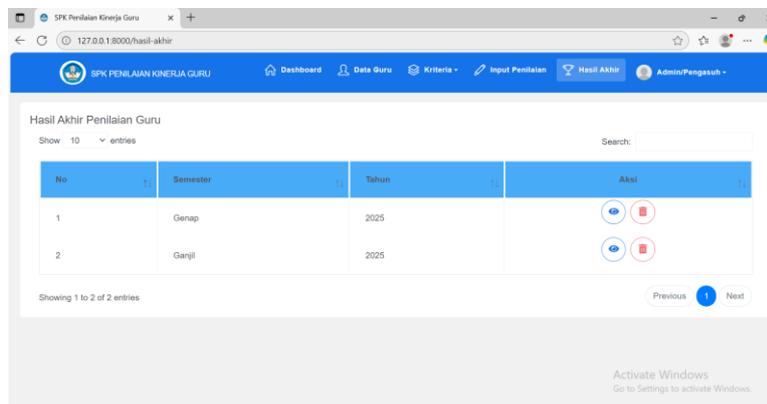
No	Nama Guru	Nilai	Semester	Tahun	Aksi
1	Guru 1	Etika dan Keteladanan - 80 Interaksi dengan Santri - 80 Kualitas Pengajaran - 70 Kedisiplinan - 70	Ganjil	2025	Hapus
2	Guru 2	Etika dan Keteladanan - 90 Interaksi dengan Santri - 70 Kualitas Pengajaran - 70 Kedisiplinan - 70	Ganjil	2025	Hapus

Gambar 8. Implementasi Input Penilaian

Implementasi Hasil Akhir (Admin)

Pada Gambar 9 terdapat implementasi halaman hasil akhir dengan menampilkan daftar hasil akhir genap dan ganjil yang telah diinputkan dari data penilaian. Admin juga dapat melakukan cari data hasil akhir, *show entries* untuk memilih jumlah data yang ditampilkan, lihat hasil akhir kemudian *download* hasil akhir tersebut dan hapus data hasil akhir. Hal tersebut

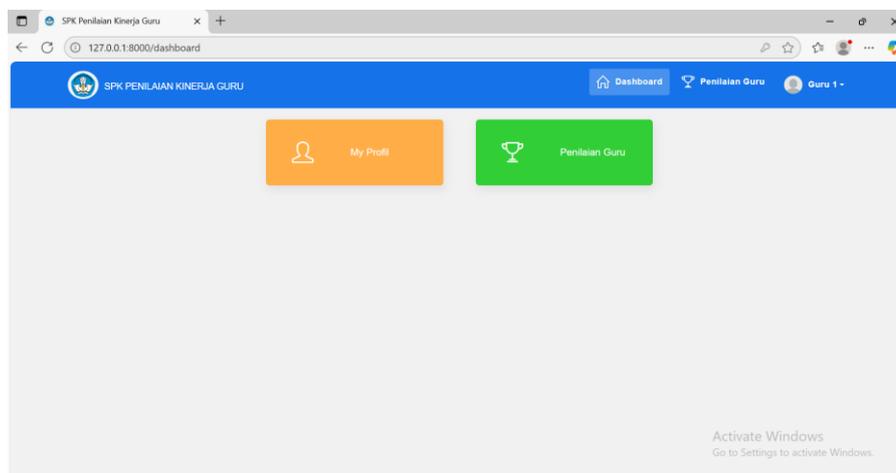
dapat dilakukan dengan cara klik cari atau *search*, klik *show entries*, klik *icon* lihat kemudian muncul hasil dalam format dengan kop surat dan hasil akhir dari penilaian guru mulai yang tertinggi sampai terendah serta dapat *download* dalam bentuk pdf atau sejenisnya dan klik *icon* hapus pada halaman yang telah tersedia pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru.



Gambar 9. Implementasi Hasil Akhir (Admin)

Implementasi Halaman Dashboard (Guru)

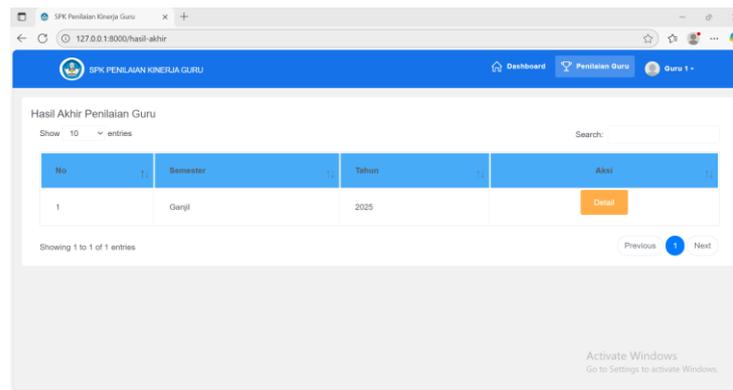
Pada Gambar 10 menampilkan halaman *dashboard* pada *user* atau guru. Pada halaman ini *user* atau guru hanya dapat mengakses hasil akhir penilaian pada guru yang ada pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru yang sebelumnya sudah *input*kan oleh admin, adapun menu yang tersedia adalah menu penilaian guru, my profil sebagai profil dari *user* tersebut pada sistem.



Gambar 10. Implementasi Halaman Utama (Guru)

Implementasi Hasil Akhir Penilaian Guru (Guru)

Pada Gambar 11 terdapat implementasi halaman *user* berupa hasil akhir penilaian terhadap guru dengan menampilkan daftar hasil akhir genap dan ganjil yang telah *input*kan dari data penilaian oleh admin. *User* atau guru juga dapat melakukan cari data hasil akhir penilaian, *show entries* untuk memilih jumlah data yang ditampilkan, lihat detail hasil akhir dan *download* hasil akhir tersebut. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara klik cari atau *search*, klik *show entries*, klik detail kemudian muncul hasil dalam format dengan kop surat dan hasil akhir dari penilaian guru mulai yang tertinggi sampai terendah serta dapat *download* dalam bentuk pdf atau sejenisnya pada sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru.



Gambar 11. Implementasi Hasil Akhir Penilaian Guru

Analisis Hasil Implementasi

Berdasarkan hasil implementasi pada Gambar 3.19 hingga Gambar 3.21, dapat dilihat bahwa sistem berhasil menerapkan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) secara terintegrasi. Proses perhitungan AHP dilakukan mulai dari pembentukan matriks perbandingan kriteria, normalisasi, hingga perhitungan bobot prioritas dan rasio konsistensi. Sistem mampu menampilkan hasil bobot setiap kriteria secara otomatis berdasarkan input nilai perbandingan dari admin, serta memberikan peringatan jika rasio konsistensi melebihi nilai 0,1 yang menandakan ketidakkonsistenan data.

Hasil dari perhitungan AHP tersebut kemudian digunakan pada tahap input penilaian untuk mengalikan nilai masing-masing kriteria dengan bobot yang telah ditentukan. Nilai akhir dari proses tersebut menghasilkan peringkat kinerja guru yang dapat dilihat pada menu hasil akhir. Dengan demikian, penerapan metode AHP dalam sistem ini mempermudah proses penilaian karena seluruh tahapan perhitungan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini diotomatisasi oleh sistem.

Secara keseluruhan, penerapan sistem berbasis AHP ini memberikan hasil yang lebih objektif, efisien, dan konsisten, serta membantu pihak pengasuh pondok pesantren dalam melakukan evaluasi kinerja guru berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

SIMPULAN

Sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru dirancang menggunakan *figma* dan dibangun dengan *Framework Laravel*, serta menerapkan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* sebagai pembobotan kriteria dalam proses penilaian. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem pendukung keputusan penilaian kinerja guru dapat mempermudah pimpinan Pondok Pesantren dalam menentukan keputusan penilaian kinerja guru guna menunjang proses evaluasi, penilaian ini dilakukan dengan 4 kriteria yang diperoleh dari hasil kuesioner terhadap santri, kriteria tersebut yaitu etika dan keteladanan, interaksi dengan santri, kualitas pengajaran, kedisiplinan. Proses evaluasi dapat dikatakan adil dengan adanya perhitungan melalui kinerja yang telah dilakukan menggunakan metode *AHP*, hal ini dibuktikan dengan adanya hasil pengujian pada sistem melalui penilaian kuesioner terhadap admin/pengasuh dan guru, hasil tersebut memperoleh nilai sebesar 79% secara keseluruhan, yang dikategorikan "Baik". Nilai tersebut menunjukkan bahwa sistem dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan pengguna untuk menjadi dasar evaluasi kinerja pada guru.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rahman, Sabhayati, Yumriani, Karlina, and Fitriani, "Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan," vol. 2, no. 1, pp. 1-8, 2022.
- [2] S. Maulidin, D. Januar, and D. Surya, "Analisis Manajemen Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren : Studi di Pondok Pesantren Bustanul ' Ulum Lampung Tengah," vol. 2, no. 2, 2024.
- [3] F. R. Dongoran, A. Naddya, N. Nuraini, N. Aisah, S. Susanti, and A. M. Ridho, "Monitoring dan Evaluasi terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMP Terpadu Al-Farabi Tanjung Selamat," J.

- Pendidik. dan Konseling Univ. Pahlawan Tuanku Tambusai, vol. 5, no. 1, pp. 1891–1898, 2023, doi: <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11238>.
- [4] Manopo, Betrisandi, and Abdul, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," *J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 2, no. 2, pp. 103–112, 2023, doi: 10.54082/jiki.28.
- [5] D. A. Prameswari and A. Hadi, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Pada Diskominfo Di Kabupaten Nganjuk Berbasis Web," *J. Ilm. Teknol. Inf. Asia*, vol. 17, no. 2, p. 147, 2023, doi: 10.32815/jitika.v17i2.931.
- [6] M. A. Rohmat and Kusri, "Penerapan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP) Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru," *Metik J.*, vol. 5, no. 1, pp. 55–62, 2021, doi: 10.47002/metik.v5i1.217.
- [7] Amrizal, Tukino, and Rika, "Computer Based Information System Journal Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Siswa Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Berbasis Framework Laravel KATA KUNCI Simple Additive Weighting; Decision Support System; Penilaian Siswa; Laravel KORESPONDE," *Cbis J.*, vol. 10, no. 02, pp. 22–31, 2022.
- [8] P. R. Sihombing, A. M. Arsani, R. C. Puspitarini, and H. W. Wiranegara, *Analytic Hierarchy Process (AHP) dalam Berbagai Software*. 2024.
- [9] E. Widarti et al., *Buku Ajar Pengantar Sistem Informasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- [10] L. T. S. Sarwandi et al., *Sistem pendukung keputusan*. Graha mitra edukasi, 2023.
- [11] M. H. Lubis, M. Amin, J. R. Lubis, F. Irawan, N. Purnomo, and A. A. Tanjung, *Sistem Pendukung Keputusan*. Deepublish, 2022.
- [12] Wahyu, *Pendidikan Karakter*, vol. 53, no. 9. 2013.
- [13] Neliwati, *Pondok pesantren modern sistem pendidikan, manajemen dan kepemimpinan*, vol. 11, no. 1. Rajawali Pers, 2019.
- [14] M. I. Sa'ad, *Otodidak Web Programming: Membuat Website Edutainment*. PT.Elex Media Komputindo, 2020.
- [15] D. T. Haniva, J. A. Ramadhan, and A. Suharso, "Systematic Literature Review Penggunaan Metodologi Pengembangan Sistem Informasi Waterfall, Agile, dan Hybrid," *J. Inf. Eng. Educ. Technol.*, vol. 7, no. 1, pp. 36–42, 2023, doi: 10.26740/jieet.v7n1.p36-42.
- [16] R. Abdulloh, *Materi Pemrograman Web untuk pemula*. PT.Elex Media Komputindo, 2023.
- [17] A. N. Aditya, *Jago PHP & My SQL*. Laskar Group (CEO), 2017.
- [18] M. Cendani, D. A. Pramana, and E. Sudrajat, "Sistem Informasi Kearsipan Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus: Prodi Sistem Informasi Universitas Peradaban)," *J. Sist. Inf. dan Teknol. Perad.*, vol. 4, no. 1, pp. 8–15, 2023.
- [19] Y. A. Sandria, M. R. A. Nurhayoto, L. Ramadhani, R. S. Harefa, and A. Syahputra, "Penerapan Algoritma Selection Sort untuk Melakukan Pengurutan Data dalam Bahasa Pemrograman PHP," *Hello World J. Ilmu Komput.*, vol. 1, no. 4, pp. 190–194, 2022, doi: 10.56211/helloworld.v1i4.187.
- [20] Suendri, Dea, and Fathiya, "Jurnal Sistem Informasi Bisnis (JUNSIBI)," vol. 5, no. 1, pp. 41–54, 2025.
- [21] M. A. Sholihin, Nurjaya, *MEMBANGUN WEB DENGAN FRAMEWORK LARAVEL 8*. Pascal Books, 2023.
- [22] Haudi, *Teknik Pengambilan Keputusan*. Insan Cendekia Mandiri, 2021.
- [23] Hendri, Untung, and Efana, *UML Powered Design System Using Visual Paradigm*. PT Literasi Nusantara Group, 2023.
- [24] D. F. SURIANTO et al., "PKM Pelatihan Figma untuk Desain Prototipe Sistem Informasi," *Vokatek J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 57–63, 2023, doi: 10.61255/vokatekjp.v1i2.88.
- [25] N. A. Hidayah, P. Studi, S. Informasi, and K. T. Selatan, "Evaluasi Software Visual Studio Code Menggunakan Metode Questionnaires Nelsen's Attributes of Usability (NAU)," vol. 6, pp. 382–391, 2024.
- [26] I. Harun et al., "Sistem Informasi Wedding Organizer Di Kota Ternate Berbasis Web-Based Wedding Organizer Information System in Ternate City," *JATI (Jurnal Jar. dan Teknol. Informasi)*, vol. 3, no. 2, pp. 34–40, 2024, doi: 00.0000/jati.
- [27] Y. F. Achmad and A. Yulfitri, "Penguujian Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Black Box Testisng Studi Kasus E-Wisudawan Di Institus Sains Dan Teknologi Al-Kamal," *J. Ilmu Komput.*, vol. 5, p. 42, 2020.
- [28] M. Mintarsih, "Penguujian Black Box Dengan Teknik Transition Pada Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Dengan Metode Waterfall Pada SMC Foundation," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, vol. 5, no. 1, pp. 33–35, 2023, doi: 10.47233/jteksis.v5i1.727.
- [29] A. Dimas Saputro and A. Azzahra Narwastika, "Implementasi White Box Testing Dengan Teknik

- Basis Path Pada Pengujian Form Peminjaman Sistem Aplikasi Perpustakaan," pp. 406–412, 2023.
- [30] D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. 2020.
- [31] H. Hasan *et al.*, *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.
- [32] E. Nurlaila, "Kemampuan Mahasiswa PGSD dalam Observasi Persekolahan," *J. Elem. Sch. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 212–221, 2023, doi: 10.52657/jouese.v3i1.1905.
- [33] R. A. Fadhallah, *Wawancara*. Unj Press, 2021.
- [34] Ardiansyah, Risnita, and M. S. Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *J. IHSAN J. Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 1–9, 2023, doi: 10.61104/ihsan.v1i2.57.
- [35] T. Wahyuningrum, *Buku Referensi Kuesioner Dalam Pengukuran Usability*. Deepublish, 2023.
- [36] H. J. Pramana, T. Mufizar, D. S. Anwar, and I. Septianingrum, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode AHP dan PROMETHEE," *IT J.*, pp. 87–99, 2022.
- [37] M. Yasin and P. P. Widagdo, "Perancangan Desain Aplikasi Mobile Pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Pemerintahan Desa Provinsi Kalimantan Timur Menggunakan Figma," *Pengabd. Kpd. Masy. Bid. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 39–50, 2023, doi: 10.30872/petisi.v1i2.1144.
- [38] I. Maryati, Y. Suzana, D. Harefa, and I. T. Maulana, "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier," *Prisma*, vol. 11, no. 1, p. 210, 2022, doi: 10.35194/jp.v11i1.2044.